

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia terkenal dengan sebutan negara agraris karena Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis, sehingga penduduk Indonesia banyak berprofesi sebagai petani. Petani di Indonesia memanfaatkan lahan pertaniannya untuk menanam berbagai jenis tanaman sebagai kebutuhan pokok dan bahan penunjang dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tanaman yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah tanaman wortel.

Wortel merupakan sejenis sayuran akar yang terbenam di dalam tanah, sementara daunnya menjulang ke atas permukaan tanah. Wortel (*Daucus carota*) adalah tumbuhan sayur yang ditanam sepanjang tahun, terutama di daerah pegunungan yang memiliki suhu udara dingin dan lembab, kurang lebih pada ketinggian 1200 meter di atas permukaan laut. Wortel dapat tumbuh di daerah yang tanahnya gembur, subur dan kaya akan humus. Tidak disembarang tanah yang biasa ditumbuhi tanaman wortel. Tapi wortel juga dapat tumbuh di daerah yang kurang subur dan miskin humus, dengan cara pemupukan yang intensif, baik dan benar. Wortel membutuhkan tempat yang sejuk untuk pertumbuhan terbaiknya. Wortel dapat di tanam pada bagian ujung batangnya dan pada bagian bawah wortel. Wortel tumbuh di dalam tanah (tertanam) sebagai umbi akar. Umbi akar ini dapat ditanam lagi dan bisa menghasilkan buah wortel yang baru (Nisa, 2009).

Sebagian besar masyarakat Indonesia selama ini belum memanfaatkan wortel secara optimal, wortel hanya dimanfaatkan dalam pengolahan sayur seperti sup, urap, trancam, dan lain sebagainya. Rasa wortel yang tidak disukai oleh anak-anak juga mengakibatkan jenis sayuran ini jarang dikonsumsi oleh anak-anak. Wortel segar mempunyai *flavour* langu sehingga kurang disukai konsumen. Akibatnya pemanfaatan komoditi ini masih terbatas. Wortel dapat diolah lebih lanjut antara lain dibuat *snack* dalam bentuk stik wortel matang yang kaya akan provitamin A. (Astarina, 2010).

Stik adalah camilan yang disenangi karena rasanya yang gurih. Tidak berbeda dengan penganan ringan lainnya, stik dianggap sebagai makanan selingan atau camilan teman minum teh atau sebagai teman bagi makanan lainnya. Stik dapat di buat dengan berbagai rasa, salah satunya rasa wortel.

Wortel sangat mudah temukan di berbagai pasar tradisional di Kota Jember, dengan harga yang begitu murah jika saat musim panen raya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dibuat variasi produk berbahan baku wortel. Upaya yang dapat dilakukan adalah pengolahan wortel menjadi *stick* wortel sehingga setiap saat dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang dapat meningkatkan kesehatan dan perbaikan gizi terutama untuk anak-anak yang sangat membutuhkan vitamin A untuk mencegah berbagai penyakit.

Supaya usaha dapat berjalan, pemasaran yang baik sangat diperlukan. Sebagai usaha baru pemasaran ditujukan untuk memperkenalkan suatu produk agar lebih dikenal oleh masyarakat. Selain untuk dikenal masyarakat, pemasaran juga ditujukan untuk meningkatkan penjualan agar nantinya suatu usaha yang dirintis dapat semakin berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Sama halnya dengan pemasaran, analisis usaha bagi usaha baru juga sangat diperlukan. Analisis usaha bertujuan untuk mengetahui berapa modal awal, berapa produk yang dihasilkan, dan berapa nilai jual serta keuntungan yang didapatkan. Berdasarkan analisis usaha dapat diketahui apakah usaha layak atau tidak untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Stik Wortel Rasa Pedas di Desa Pakem Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pemasaran Stik Wortel Rasa Pedas di Desa Pakem Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana analisis usaha Stik Wortel di Desa Pakem Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan tugas akhir yang berjudul Analisis Usaha Stik Wortel Rasa Pedas di Desa Pakem Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember adalah :

1. Dapat melaksanakan proses produksi Stik Wortel Rasa Pedas di Desa Pakem Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
2. Dapat melakukan pemasaran Stik Wortel Rasa Pedas di Desa Pakem Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
3. Dapat melakukan analisis Usaha Stik Wortel Rasa Pedas di Desa Pakem Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat tugas akhir yang berjudul Analisis Usaha Stik Wortel Rasa Pedas di Desa Pakem Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember adalah :

1. Memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausahaan dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. Meningkatkan kreatifitas dan inovatif mahasiswa untuk meraih peluang usaha.
3. Memperkenalkan produk Stik Wortel Rasa Pedas di masyarakat.